

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENERAPAN
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI YA BAKII
KESUGIHAN 01 KECAMATAN KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Oleh :
ULFAH SABANI
NIM : 1923221026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2026**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas V MI Ya BAKII Kesugihan 01, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tantangan Guru dalam Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V masih menemui sejumlah kendala yang berdampak terhadap efektivitas proses pembelajaran. Narasumber 1 menyampaikan bahwa tantangan utama terletak pada kesulitan guru dalam melakukan perpindahan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya secara langsung, karena pembelajaran tematik menuntut keterpaduan antar mata pelajaran. Narasumber 2 menambahkan bahwa guru juga memerlukan waktu yang lebih lama dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sebab setiap tema mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sehingga membutuhkan perencanaan yang teliti agar keterkaitan antar mata pelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menerapkan berbagai strategi, antara lain pengulangan materi secara sistematis melalui sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan soal. Selain itu, guru membagi materi menjadi bagian-bagian kecil (chunking), menggunakan media visual seperti gambar, diagram, dan video pembelajaran, serta menyesuaikan bahasa pengajaran

sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Narasumber kedua juga menegaskan pentingnya penggunaan asesmen berkelanjutan, meliputi pertanyaan pemantik, observasi, dan analisis hasil belajar, sebagai langkah untuk mengidentifikasi kesulitan peserta didik dan menentukan tindak lanjut pembelajaran. Strategi tersebut membantu peserta didik memahami konsep secara bertahap, meningkatkan keterkaitan antar mata pelajaran, serta memperkuat pemahaman secara komprehensif.

2. Implementasi Kompetensi Profesional Guru

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa guru kelas V di MI Ya BAKII Kesugihan 01 telah berhasil mengaplikasikan kompetensi profesionalnya secara efektif. Guru tersebut memperlihatkan penguasaan materi pembelajaran secara komprehensif, aktif berpartisipasi dalam pelatihan baik secara tatap muka maupun daring, serta mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Narasumber 1 menyoroti pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sementara Narasumber 2 menegaskan urgensi pemahaman materi yang mendalam guna menghindari terjadinya miskonsepsi serta memastikan keterpaduan antar mata pelajaran.

Guru menerapkan metode pembelajaran yang beragam dan adaptif, meliputi diskusi, tanya jawab, serta penugasan kolaboratif, sambil memanfaatkan media pembelajaran baik yang

sederhana maupun berbasis teknologi. Strategi tersebut telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, pada kelas Narasumber 1 yang terdiri dari 26 peserta didik, sebanyak 22 peserta didik menunjukkan pemahaman materi secara baik, sedangkan 4 peserta didik masih memerlukan bimbingan tambahan. Sedangkan pada kelas Narasumber 2 dengan jumlah 34 peserta didik, 24 peserta didik berhasil memahami materi dengan baik, sementara 10 peserta didik masih memerlukan pendampingan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan kompetensi profesional guru secara terpadu mampu mendukung pemahaman peserta didik sekaligus meningkatkan keberhasilan pembelajaran tematik.

Secara umum, meskipun para guru masih menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, penerapan strategi solusi, asesmen berkelanjutan, serta implementasi kompetensi profesional secara menyeluruh telah memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna. Dengan terus melakukan evaluasi, pengembangan kompetensi, dan inovasi dalam metode pembelajaran, para guru diharapkan mampu mengatasi kendala yang dihadapi sehingga tujuan pembelajaran tematik dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terkait

kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik di kelas V MI Ya BAKII Kesugihan 01, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kompetensi profesional melalui pengembangan diri, pelatihan, serta praktik reflektif secara berkelanjutan. Selain itu, guru dianjurkan untuk merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan fleksibel, meliputi pengulangan materi, asesmen berkesinambungan, serta pemberian motivasi belajar, agar dapat menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang beragam, penciptaan suasana belajar yang kondusif, serta pemecahan materi secara bertahap dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep secara lebih mendalam sekaligus meningkatkan keterkaitan antar mata pelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas, media pembelajaran, serta waktu yang memadai guna mendukung perencanaan pembelajaran tematik. Penyediaan pelatihan dan lokakarya secara berkala juga merupakan hal yang krusial untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, baik dalam aspek pedagogis, manajemen kelas, maupun asesmen formatif. Dukungan semacam ini akan memfasilitasi guru dalam mengatasi tantangan pelaksanaan pembelajaran tematik, sehingga proses

belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peserta Didik

Para peserta didik disarankan untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, memberikan masukan kepada guru, serta memanfaatkan kesempatan belajar dengan seoptimal mungkin. Keterlibatan aktif peserta didik akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tematik serta memperdalam pemahaman materi secara komprehensif.

4. Bagi Orang Tua

Partisipasi aktif sangat krusial dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran anak. Diharapkan orang tua memberikan bimbingan serta perhatian khusus saat anak belajar di rumah, terutama pada materi yang masih sulit dipahami, melalui pengulangan materi atau diskusi sederhana. Selain itu, orang tua dapat mendorong kemandirian dan motivasi belajar anak, memberikan penghargaan atas usaha yang dilakukan, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan guru guna memantau perkembangan pembelajaran anak. Penyediaan lingkungan belajar yang tenang dan kondusif di rumah juga merupakan hal penting agar anak dapat fokus dan memahami materi secara optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat melanjutkan kajian ini dengan memperluas jumlah sampel, tingkat pendidikan, maupun konteks sekolah yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji

hubungan antara kompetensi profesional guru dan pencapaian hasil belajar peserta didik secara kuantitatif, serta menganalisis efektivitas strategi pengajaran tertentu dalam pembelajaran tematik.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi tersebut, diharapkan proses pembelajaran tematik dapat berlangsung dengan lebih efektif, peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi, serta kompetensi profesional guru dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan, sehingga tujuan pembelajaran tematik dapat tercapai secara optimal.

Sebagai penutup, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan praktik pembelajaran tematik yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penerapan pembelajaran yang optimal diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis, melainkan juga menumbuhkan keterampilan sosial, kemandirian, serta pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Dengan demikian, pembelajaran tematik tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencapaian tujuan kurikulum, tetapi juga mempunyai peran dalam membentuk peserta didik yang cerdas, terampil, dan berkarakter, yang siap menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.